

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Terhadap *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19

Simon Paskalis Kun¹, Aloysius Djalo², Hildegardis Missa^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang- Nusa Tenggara Timur- Indonesia
Email: hildegardissmissa@gmail.com^{3*}

Abstrak

The learning process using electronic learning (e-learning) can be done remotely, without having to meet face to face in the room directly, and the learning time is more flexible. Biology Education Widya Mandira Catholic University is one of the parties who feel learning using e-learning, but in reality there are still many students who do not understand the use of e-learning in the learning process, this of course will affect the learning process carried out by lecturers and students if not overcome. The purpose of this study was to determine student perceptions of the Widya Mandira Catholic University Biology Education Study Program towards Learning using e-learning during the Covid 19 Pandemic. This study uses a qualitative approach, sampling is done by purposive sampling technique, data collection techniques are carried out by filling out questionnaires through google forms and interviews to find out obstacles in learning using e-learning. The results showed that the perception of students of the Widya Mandira Catholic University Biology Education Study Program towards learning using e-learning obtained an average perception score of 59,69% with a good category. The conclusion of this study is the students' perception of learning using e-learning is in a fairly good category with an average perception value of 59,69% this is because some students feel they do not understand the learning materials, the time provided is not in accordance with the existing credits, learning using e-learning requires internet or wifi packages, and lack of interaction between lecturers and students.

Keywords: Student perception, e-learning, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya sebuah wabah yang berskala internasional yang disebabkan oleh sebuah virus yang sebut covid-19 (Anung, dkk., 2020). Sementara ditahun 2020 virus tersebut mulai masuk di Indonesia. Akibat dari wabah tersebut maka pemerintah melakukan upaya dalam pencegahan virus ini dengan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Adaptasi kebiasaan baru sehingga segala aktivitas manusia hanya diperbolehkan dilakukan dari rumah dengan istilah “ *work from home*” (WFH) (Nasution, dkk., 2020).

Menanggapi kebijakan pemerintah tersebut, Rektor Universitas Katolik Widya

Mandira (UNWIRA) mengeluarkan surat tentang proses perkuliahan dilingkup UNWIRA dilakukan secara online dengan memanfaatkan beberapa perangkat software seperti gmail, Telegram, Whatsapp, Google classroom, Zoom meeting, google meet serta software celwira yang disediakan oleh UNWIRA untuk melancarkan proses perkuliahan secara online. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh UNWIRA berdasarkan surat Rektor ini sering disebut dengan pembelajaran elektronik learning (e-learning).

E-learning adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian dan distribusi informasi (Wahyuningsih, 2021). E-learning juga biasa

disebut pembelajaran dalam jaringan atau daring (Sila & Kamaludin, 2021). Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online melalui internet untuk mendukung pembelajaran tatap muka (Priyastuti & Suhadi, 2020). Proses pembelajaran menggunakan e-learning dapat dilakukan jarak jauh, tanpa harus bertatap muka didalam ruangan secara langsung, dan waktu pembelajarannya pun lebih fleksibel (Octaviani, dkk, 2019). Berbagai layanan e-learning telah tersedia baik yang dikelola secara mandiri oleh Institut dengan menggunakan Learning Management System (LMS) maupun yang disediakan secara bebas oleh pihak lain (Saifuddin, 2018).

UNWIRA telah memiliki e-learning dengan nama Cel-wira dan telah digunakan oleh Dosen di lingkungan UNWIRA diantaranya Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah melakukan banyak aktivitas perkuliahan menggunakan Cel-wira seperti mengunggah dokumen (RPS, Materi Perkuliahan) maupun dalam aktivitas pembelajaran secara daring seperti pemberian materi perkuliahan, tugas, pengumpulan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan, sementara mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu pihak yang merasakan pembelajaran menggunakan e-learning hanya saja pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memahami penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran, hal ini sudah tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa bila tidak diatasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program

Studi Pendidikan Biologi diperoleh informasi bahwa ada mahasiswa yang kurang memahami pengaplikasian media pembelajaran elektronik. Dampak dari ketidak pahaman ini akan mengakibatkan proses pembelajaran yang menggunakan e-learning terganggu dan berjalan kurang efektif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Terhadap *e-learning* pada masa pademi covid-19.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan penelitian deskriptif, yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya (Mathew & Hubberman, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil peneliti hanya fokus pada mahasiswa angkatan angkatan 2018 yang berjumlah 62 mahasiswa dan angkatan 2019 yang berjumlah 42 mahasiswa. Penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang terlebih dahulu menggunakan *e-learning* di masa pandemi covid-19, dan mereka telah menggunakan *e-learning* selama III semester, sehingga segala jenis kendala

pada saat menggunakan *e-learning* telah dirasakan secara langsung oleh mereka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa pernyataan yang harus diisi oleh mahasiswa, tersaji pada tabel 1 dan wawancara tersaji pada tabel 2. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket dan lembaran wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*, dengan kategori Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Yodha, 2019). Presepsi mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan *e-learning* diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari 104 mahasiswa/i aktif dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 61% dari yang diharapkan 100%, jika pilihan responden tidak mencapai 61% maka presepsi mahasiswa/i pada pembelajaran menggunakan *e-learning* termasuk kategori kurang baik. Penentuan kategori presentasi rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel 3.

Tabel 1. Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Terhadap E- Learning Pada Masa Pandemi Covid 19

No	Butir Persyaratan
1	Menurut saya perkuliahan menggunakan <i>e-learning</i> sangat membantu dalam menggantikan perkuliahan secara konvensional dimasa pandemi covid 19
2	Sosialisasi penggunaan <i>e-learning</i> dilakukan dengan baik sehingga saya dengan mudah beraktifitas menggunakan <i>e-learning</i>

3	Daftar hadir perkuliahan dilakukan di <i>e-learning</i>
4	Saya sangat paham tentang pembelajaran yang dilakukan menggunakan <i>e-learning</i>
5	Pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> sangat memudahkan saya dalam mengakses materi perkuliahan.
6	Materi perkuliahan yang diajarkan tersedia dengan baik pada <i>e-learning</i> sehingga mudah dimengerti.
7	<i>E-learning</i> dapat diakses dengan mudah dan tepat waktu.
8	Dosen selalu menggunakan <i>e-learning</i> selama perkuliahan satu semester
9	Tugas yang diberikan pada <i>e-learning</i> disertai limit waktu pengumpulan tugas
10	<i>E-learning</i> memudahkan saya dalam mengirim tugas tepat waktu
11	Saya sangat senang perkuliahan menggunakan <i>e-learning</i> .
12	Saya merasa tidak ada kerumitan kuliah menggunakan <i>e-learning</i> kuliah menggunakan <i>e-learning</i>
13	Nilai hasil kerja saya selalu terlihat pada <i>e-learning</i> pada <i>e-learning</i>
14	Menurut saya perkuliahan menggunakan <i>e-learning</i> bukan solusi belajar dalam dalam menggantikan pembelajaran secara konvensional dimasa pandemi covid 19
15	Tidak ada sosialisasi penggunaan <i>e-learning</i> sehingga saya mencari tau sendiri cara penggunaannya
16	Daftar hadir perkuliahan tidak ada pada <i>e-learning</i>
17	Saya sulit memahami perkuliahan menggunakan <i>e-learning</i>
18	Saya tidak pernah menerima arahan dan tujuan pembelajaran yang jelas pada <i>e-learning</i>
19	Saya merasa kesulitan mengakses materi perkuliahan pada <i>e-learning</i>
20	Saya sering mengalami kesulitan saat mengakses <i>e-learning</i>
21	Dosen tidak selalu menggunakan <i>e-learning</i> dalam perkuliahan satu semester
22	Tidak ada limit waktu dalam pengumpulan tugas pada <i>e-learning</i> sehingga saya sering menunda mengerjakan tugas
23	Pengiriman tugas menggunakan <i>e-</i>

	<i>learning</i> sangat membingungkan
24	Saya merasa kesulitan kuliah menggunakan <i>e-learning</i>
25	Saya merasa rumit kuliah menggunakan <i>e-learning</i>
26	Nilai hasil kerja saya tidak terlihat pada <i>e-learning</i>

Tabel 2. Pedoman Wawancara Mahasiswa Terhadap Pembelajaran menggunakan E-learning

No	Daftar Pertanyaan
1	Menurut anda, apakah penggunaan <i>e-learning</i> memudahkan anda dan teman berkomunikasi tentang materi yang diberikan ?
2	Menurut anda, waktu yang tersedia selama belajar menggunakan <i>e-learning</i> efektif?
3	Apakah ada gangguan jaringan selama proses pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> ?
4	Apakah anda benar-benar paham terhadap materi selama proses pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> ?
5	Apakah ada pengaruh kualitas gadget dalam mengakses <i>e-learning</i> ?

Tabel 3. Kategori penilaian angket

Interval Presentase	Kategori
< 20	Tidak Baik
21- 40	Kurang Baik
41- 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
>80	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis angket Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan data deskripsi Persepsi angket terdapat 26 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif berjumlah 13 pernyataan dan negatif berjumlah 13 pernyataan maka hasil analisis angket secara keseluruhan dapat tersaji pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 4. Rekapitan Persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira terhadap E-learning pada masa pandemi covid-19.

Pertanyaan	SS	S	TS	STS	skor	Rata-rata
1 (+)	36	6	61	1	287	68,50
2 (+)	16	18	70	0	258	62,01
3 (+)	25	12	66	1	269	64,66
4 (+)	5	12	68	1	193	46,39
5 (+)	20	9	74	1	256	61,53
6 (+)	4	22	78	1	239	57,45
7 (+)	10	22	72	0	250	60,09
8 (+)	20	15	69	0	263	63,22
9 (+)	27	5	70	0	263	63,22
10 (+)	19	11	74	0	257	61,77
11 (+)	19	11	74	0	257	61,77
12 (+)	5	37	58	4	251	60,33
13 (+)	10	22	70	2	318	76,44
14 (-)	16	25	59	4	249	59,85
15 (-)	2	49	50	3	266	63,94
16 (-)	5	21	71	7	288	69,23
17 (-)	6	45	53	0	255	61,29
18 (-)	11	76	17	0	214	51,44
19 (-)	7	73	24	0	225	54,08
20 (-)	14	66	22	2	228	54,80
21 (-)	14	73	17	0	211	50,72
22 (-)	15	82	7	0	200	48,07
23 (-)	15	71	18	0	211	50,72
24 (-)	5	55	42	0	238	57,21
25 (-)	3	34	66	1	273	65,62
26 (-)	3	68	31	2	240	57,69
	Rata-rata					59,69
	Kategori Cukup Baik					

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa hasil keseluruhan dari persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira terhadap pembelajaran menggunakan *e-learning* menunjukkan nilai dengan rata-rata 59,69 dengan kategori cukup baik namun belum mencapai target yang diharapkan yaitu memperoleh persepsi dengan kategori baik atau dengan nilai rata-rata persepsi yaitu 61. Kendala tersebut dapat terlihat pada hasil wawancara dengan mahasiswa tentang *e-learning* dibawah ini.

2. Hasil Wawancara Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, adapun kendala yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* yaitu pembelajaran tidak berjalan secara efektif karena kurangnya kuota internet untuk kegiatan pembelajaran, koneksi atau jaringan internet yang terbatas/lemah, kesulitan dalam memahami materi, keaktifan mahasiswa-mahasiswa sangat bergantung pada kekuatan sinyal dan kuota internet, malas membaca materi pada handphone atau laptop, materi yang dijelaskan membuat mahasiswa tidak langsung paham, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, tidak fokus dalam pembelajaran, kurangnya interaksi antar mahasiswa dan dosen sehingga pembelajaran menjadi satu arah, jaringan internet kurang stabil terutama pada daerah-daerah tertentu.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* yang selama ini dilaksanakan di Program studi Pendidikan Biologi UNWIRA berdasarkan hasil penelitian dirasa cukup baik hal ini disebabkan karena beberapa keuntungan dari *e-learning* yaitu ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif dan kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri. *E-Learning* dapat diterima dan diadopsi dengan cepat karena pengguna termotivasi dengan keuntungannya (Wahyuningsih, 2021). walaupun demikian pemanfaatan internet untuk *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik antara lain, sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik bahkan antar peserta didik itu sendiri;

2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek tumbuhnya aspek bisnis;
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan;
4. Berubahnya peran pendidik dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (Information and communication technology);
5. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal;
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer); dan
7. Kurangnya penguasaan computer (Widagdo, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira terhadap *E-Learning* pada masa Pandemi covid-19 setelah dilakukan analisis angket persepsi mendapat persepsi sebesar 59,69 % dan berada pada kategori cukup baik. hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, waktu yang disediakan tidak sesuai dengan sks yang sudah ada, pembelajaran menggunakan *E-Learning* membutuhkan paket data atau wifi, serta

Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Mathew, B. M., & Hubberman, A. M. (2017). Analisis Data Kualitatif. In Jakarta: UI Press.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Octaviani, Andri dan Hanif, S. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa dan Penerapan E- Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ekonomi DanPerbankan*, 4(1), 13–93.
- Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Sila, V. U. R., & Kamaludin. (2021). Persepsi Mahasiswa Universitas Timor Prodi Pendidikan Biologi Terhadap E-Learning Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *EduMatSains*, 5(2), 123–138.
- Wahyuningsih, D. (2021). E-Learning Teori dan Aplikasi. Bandung: Informatika.
- Widagdo Johan. (2015). Implementasi E-Learning Menggunakan Web.
- Yodha, S. A. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.*, 2(3), 1689–1699